Ar-Raihan : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
Vol 01 No. 01 Januari-Juni 2024



http://ojs.iai-darussalam.ac.id/index.php/pgmi

PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DALAMKELUARGA MENURUT BUKU KESEHARIAN RASULULLAH Dr. ABDUL WAHHAB BIN NASHIR ATH THURAIRITERJEMAHAN KARYA MUFLIH KAMIL

Yusril Liyantoro,
Institut Agama Islam Darussalam, Martapura

Abstrak

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya. Dalam hal pendidikan karakter, buku juga bisa dijadikan salah satu media karena pengaruh dari buku terhadap pembaca sangatlah besar dan disisi lain buku mengandung unsur pendidikan yang bertujuan untuk merubah perilaku seseorang baik itu kognitif, afektif maupun psikomotor.

Metode penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah metode literatur (Library research). Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan dengan mengindetifikasi karakteristik spesifik secara sistematis dan objektif dari suatu teks.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa (1) program pendidikan karakter dalam keluarga yang terdapat dalam buku keseharian rasulullah yaitu program pengajaran, program peneladanan, dan program pembiasaan. 2). Berdasarkan hasil analisis data yang penulis lakukan tentang program pendidikan karakter dalam keluarga menurut buku keseharian Rasulullah dengan pendidikan keluarga ini sangat relavan, karena sifat yang terkandung mengenai program pendidikan karakter dalam keluarga yang terdapat dalam buku ini sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam keluarga seperti nilai-nilai pendidikan karakter religius, jujur, toleransi dan disiplin.

Keywords: Pendidikan Karakter, Keseharian Rasulullah, Keluarga

1. Pendahuluan

Pendidikan Karakter secara sederhana dapat diartikan membentuk tabiat, perangai, watak dan kepribadian seseorang dengan cara menanamkan nilai-nilai luhur, sehingga nilai-nilai tersebut mendarah daging, menyatu dalam hati, pikiran, ucapan dan perbuatan, dan menampakkan pengaruhnya dalam realitas kehidupan secara mudah, atas kemauan sendiri, orisinil dan karena ikhlas semata karena Allah SWT. Penanaman dan pembentukan kepribadian tersebut dilakukan bukan hanya dengan cara memberikan pengertian dan mengubah pola pikir dan pola pandang seseorang tentang sesuatu yang baik dan benar, kebaikan tersebut dibiasakan, dilatihkan, dicontohkan, dilakukan secara terus menerus dan dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari.[1]

Perkembangan karakter seorang anak berdasarkan nilai-nilai islami dipengaruhi oleh perlakuan keluarga terhadapnya. Karakter seseorang terbentuk sejak dini, dalam hal ini peran keluarga tentu sangat berpengaruh. "Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil dalam masyarakat. Bagi setiap orang keluarga (suami, istri, dan anak-anak) mempunyai proses sosialisasinya untuk dapat memahami, menghayati budaya yang berlaku dalam masyarakatnya

Dalam buku kesehari Rasulullah Dr. Abdul Wahhab bin Nashir ath- Thurairi Terjemahan karya Muflih Kamil. ini berisikan dengan beragam macam keseharian rasul, baik pagi hari di mulai sejak tiba waktu subuh, sianghari di mulai setelah tibanya waktu dzuhur, sore hari di mulai setelah masukwaktu ashar dan malam hari di mulai sejak tibanya waktu maghrib (terbenamnya matahari). Sungguh demikian, Buku keseharian Rasulullah inijika bisa menyamakan keseharian Rasulullah pada waktu-waktu tersebut dengan aktivitas Rasulullah maka akan terbentuknya pendidikan karakter yang sejalan dengan Rasulullah saw. Yang mana sekarang banyak di tingalkan oleh kaum remaja, atau anak-anak.

Abdul Wahhab bin Nashir At-Thurairi adalah seorang profesor universitas, pengawas umum di Islam Today Foundation, dan anggota staf pengajar di bekas Universitas Islam Imam Muhammad bin Saud. Muhammad bin Saud Islamic, dan mengambil alih pengawasan ilmiah dari situs Islam di World Wide Web, Abdullahbin Natshir At-Taruiri menulis kitab Imam Al-Qurthubi dan metodologinya dalam menjelaskan Sahih Muslim. Karya tulis-tulisanya Abdul Wahhab yaitu Lukisan kenabian, Kisah-kisah kenabian, Keseharian Rasulullah, Hari kenabian, Hadist Al-Ghadir, dan Seperti kamu bersamanya. Abdul Wahhab kelulusan Perguruan Tinggi Dasar-Dasar Agama. Wisuda Universitas: Universitas Islam Imam Muhammad binSaud. Peminatan Umum: Ilmu Syariah Permintan Khusus: Ilmu Shunnah[2].

2. Pembahasan

a. Program Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Menurut BukuKeseharian Rasulullah

Dalam buku Keseharian Rasulullah yang berhalaman sampai 238 halaman, terdapat banyak pesan yang terkandung di dalamnya, khususnya mengenaiprogram

---

[1] [5] Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2013),h.288

[2] *https://ar.m.wikipedia.org/wiki/%D8%B9%D8%A8%D8%AF_%D8%A7%D9%84%D9%88%D9%87%D8%A7%D8%A8_%D8%A7%D9%84%D8%B7%D8%B1%D9%8A%D8%B1%D9%8A*,diakses Tgl 19 Juli 2023, pukul 01.47 Wita.

Pendidikan karakter dalam keluarga. Dengan demikian penulis menganalisis isi program pendidikan karakter dalam keluarga dalam halaman- halaman tertentu yang ada di dalam Buku Keseharian Rasulullah tersebut yaitu:

Tabel 3.1 Aktivitas Rasulullah pagi Halaman 3 sampai 86

No	Uraian judul	Halaman	Jenis Program Pendidikan Karakter Dalam Keluarga
1	Bangun tidur. Mandi atau wudhu. Sholat shunnah fajar. Sholat subuh. Dzikir pagi. Memperbanyak istighfar	3	Pembiasaan
2	Menyampaikan nasihat. Menanyakan kabar sahabat. Bercanda dalam majelis. Musyawarah dalam majelis. Cara nabi berjalan. Bersikap ramah kepada orang yang di temui.	18	Pengajaran
3	Bersahaja dan apa adanya. Mengunjungi kerabat. Menjaga etika saat bertemu. Menghadiri undangan para sahabat. Menghibur orang yang dikunjungi. Mendoakan orang yang dikunjungi. Menjenguk orang sakit.	51	Peneladanan

3.2 Aktivitas Rasulullah siang Halaman 89 sampai 98

No	Uraian judul	Halaman	Jenis program pendidikan karakter dalam keluarga
1	Tidur siang. Shalat ba'diyah dirumah. Persiapan sholat dzuhur. Bacaan sholat nabi.	89	Pembiasaan

3.3 *Aktivitas Rasulullah sore Halaman 102 sampai 112*

No	Uraian judul	Halaman	Jenis program pendidikan karakter dalam keluarga
1	Sholat qabliyah ashar 4 rakaat. Menyegerakan sholat ashar. Dzikir petang.	101	Pembiasaan
2	Berbincang usai sholat ashar. Bercengkerama dengan istri. Menerima pertanyaan istri**.**	102	Pengajaran

3.4 Aktivitas Rasulullah malam 115 sampai 157

No	Uraian judul	Halaman	Jenis program pendidikan karakter dalam keluarga
1	Bergegas berangkat ke masjid. Sholat maghrib diawal waktu. Sholat ba'diyah maghrib dirumah dan makan malam. Tidak menyegerakan sholat isya. Sholat dengan singkat tapi sempurna. Sholat ba'diyah isya di rumah.	115	Pembiasaan
2	Mengganti pakaian tidur. Meletakkan siwak di dekat kepala.	130	Pengajaran
3	Berdoa dan berdzikir sebelum tidur. Berdoa saat terbangun. Berdzikir sebeelum sholat tahajjud. Sholat tahajjud. Doa istiftah sholat tahajjud. Sholat witir. Tidur sejenak pada waktu sahur.	133	Pembiasaan

Dari 9 *scene* mengenai program pendidikan karakter dalam keluarga menurut buku keseharian Rasulullah, penulis mendapatkan hasil mengenai program pendidikan karakter dalam keluarga yaitu:

a. Tiga *scene* program pengajaran.
b. Satu *scene* program peneladanan.
c. Lima *scene* program pembiasaan

b. Sajian Data Relevansi Program Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Munurut Buku Keseharian Rasulullah Terhadap Pendidikan Keluarga

Pendidikan karakter secara ensesial, yaitu mengembangkan kecerdasan moral (*building moral intellegence*) atau mengembangkan kemampuan moral anak-anak. Cara menumbuh kembangkan karakter yang baik dalam diri anak adalah membangun kecerdasan moral. Kecerdasan moral adalah kemampuan memahami hal yang benar dan yang salah, artinya memiliki keyakinan etika yang kuat dan bertindak atas keyakiyan tersebut, sehingga bersikap benar dan terhormat.

Dalam hal pendidikan karakter, buku juga bisa dijadikan salah satu media karena pengaruh dari buku terhadap pembacanya sangatlah besar dan di sisi lain buku ini mengandung unsur pendidikan yang bertujuan untuk merubah prilaku seseorang baik itu kognitif, efektif maupun psikomotor. Apalagi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku ini yaitu nilai-nilai religius, jujur, toleransi, displin, dan lain-lain.

Keluarga sebagai salah satu pusat pendidikan yang bertugas untuk membentuk kebiasan-kebiasaan yang positif sebagai pondasi yang kuat dalam pendidikan informal. Keluarga mempunyai berbagai macam fungsi diantaranya ialah memberikan pendidikan kepada anak terutama untuk pendidikan karakter karena sebagai dasar kepribadian anaknya. Sebagai pendidik dalam keluarga orangtua sangat berperan dalam meletakkan dasar-dasar prilaku anaknya.

Kehidupan Rasullah merupakan cerminan dari ajaran syarai'at islam. Beliau adalah utusan Allah yang ditugaskan untuk menyeru ummat manusia ke jalan yang lurus sebagai utusannya, tentu prilaku beliau senantiasa "Maksum" yang sejalan dengan ajaran yang disampaikan, sehingga dapat menjadi teladan bagi orang-orang yang di serunya.

Adapun keseharian rasullah sebagai berikut :

a. Aktivitas Rasullah Pada Pagi Hari

1) Bangun Tidur

Apabila bilal mengumandangkan azan subuh, Rasulullah pun bagun. Hal pertama yang dilakukan rasulullah adalah bersiwak lalu membaca

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah membangunkan kami setelah menidurkan kami, dan kepadanya kami akan dibangkitkan.

kemudian beliau menjawab adzan dengan menggucapkan apa yang diucapkan muadzin, setelah kumandang adzan selesai, beliau berdo'a:

2) Sholat subuh

Apabila bilal melihat para sahabat telah berkumpul dimasjid, dia akan mendatangi Rasulullah SAW dan berkata, Wahai rasulullah, waktu sholat subuh telah tiba. Lalu rasulullah keluar dari rumahnya, melihat rasulullah masuk kedalam masjid bilal pun mengumandangkan iqomat dan para sahabat berdiri meluruskan barisan mereka. Pada sholat subuh beliau memanjangkan bacaan pada rokaat pertama dan memendekkanya pada rokaat kedua. Dalam sholatnya beliau membaca antara 60 sampai 100 ayat

Artinya

Dan laksanakan pula sholat subuh. Sungguh sholat subuh disaksikan oleh malaikat (QS.al-Isra 17:78)

Adapun pada hari jum'at pada rokaat pertama beliau membaca surah as-sajadah dan pada rokaat kedua membaca surah al-insan. Adapun pada hari jum'at pada rokaat pertama beliau membaca surah as-sajadah dan pada rokaat kedua membaca surah al-insan.

3) Dzikir Pagi

Kebiasaan rasulullah Sebelum datangnya pagi hari diawali dengan dzikir yang sempurna di antaranya:

Artinya
"Kami telah memasuki waktu pagi dan kerajaan hanya milik allah. Segala puji bagi allah. Tiada tuhan yang berhak disembah selain allah, tiada sekutu baginya. Dia pemilik kerajaan dan baginya pujian . dialah yang mahakuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, aku memohon kepadamu kebaikan hari ini dan kebaikan setelahnya. Aku berlindung kepada mu dari kejahatan hari ini dan kejahatan setelahnya. Ya allah aku berlindung kepada mu dari kemalasan dan keburukan pada hari tua. Ya allah aku berlindung kepada mu dari siksaan neraka dan dikubur"
Kebiasaan rasulullah di pagi hari, para sahabat merapat menggelilingi rasulullah yang sedang duduk ditempat sholatnya, belio menghapakan wajahnya kearah mereka. Dinar pagi menambah terangnya wajah beliop yang putih berseri, seakan matahari melintas diwajahnya. Sesorang yang menatap wajah tersebut akan menemukan tanda-tanda kejujuran, sebagaimana dikatakan oleh abbdullah bin salam, " Ketika memperhatiakan wajahnya, aku tau wajahnya bukanlah wajah pendusta".

4) Ramah Tamah Bersama Para Sahabat

Kadang beliau menasehati meraka, sebagaimana diriwayatkan dalam hadist al-irbadh bimn syariyah yang berkata, "pada suatu hari setelah sholat subuh, rasulullah saw menasehati kami dengan nasehat yang menyentuh. Karna itu, air mata bercucuran dan hati bergetar. Seseorang berkata, "Sesungguhnya nasehat seperti ini adalah nasehat orang yang akan pergi (berpisah) apasaja yang engkw amanatkan kepada kami. wahai Rasulullah?" berlio bersabda, 'Aku berwasiat kepada kalian agar bertakwa kepada allah, mendengarkan dan menaati pemimpin kalian, meskipun dia seorang hamba

sahaya dari habasyah (yang menjadi pemimpin kalian).
Sesungguhnya siapa yang masih hidup (berumur panjang) di antara kalian maka dia akan melihat terjadinya banyak perselisihan. Hindarilah perkara-perkara yang beru (Bit'ah) karna ituadalah sesat. Siapa diantara kalian yang menjumpai hal itu, handkalah dia berpegang teguh pada sunnah ku dan sunnah para khulafaur Rasyidin yang diberi pentunjuk setelah ku. Gigitlah sunnah itu dengan gigi geraham (Teguhlah memegang sunnah itu erat-erat)."Rasulullah Saw tidak banyak menyampaikan nasehatkepada para sahabatnya akan tetapi, belio senantiasa memperhatikan dan menggawasi meraka, tanpa membuat mereka bosen.

b. Aktivitas Rasulullah Pada Siang Hari

Jika matahari telah tergelincir, bilal segera mengumandangkan adzan zuhur, Rasulullah pun bangun dari tidur siangnya dan menjawab adzan seperti yang di ucapkan muadzin. Kemudian beliau berwudhu, lalu sholat qobliyah 4 rokaat dirumahnya. Beliau bersabda, "sesungguhnya waktu ini adalah saat dibukakan pintu-pintu langit. Aku suka jika amalan sholeh ku diangkat pada saat ini".
Kemudian beliau menunggu waktu mulainya sholat dirumah. Sambil menunggu, beliau kadang bermain bersama cucu-cucunya seperti al-hasan dan al-husain, cucu laki-laki beliau dari Fatimah, atau umamah, cucu perempuan beliau dari Zainab. Beliau bermain dengan mereka sampai bilal memanggil, beliau pun keluar lalu melaksanakan sholat zuhur berjamaah dengan para sahabat.

c. Aktivitas Rasulullah Pada Sore Hari

1) Dzikir Sore

Selesai rasulullah melaksanakan sholat ashar berjamaah pada sore hari rasulullah sering membaca dzikir

Yang artinya:

" kami telah memasuki waktu petang dan kerajaan hanya milik Allah. Segala puji bagi Allah. Tiada tuhan yang berhak disembah selain Allah, tiada sekutu baginya. Dia memiliki kerajaan dan baginya pujian. Dialah yang maha kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, aku memohon kepadamu kebaikan hari ini dan kebaikan setelahnya. Aku berlindung kepadamu dari kejahatan setelahnya. Ya Allah, aku berlindung kepadamu dari kemalasan dan keburukan pada hari tua. Ya Allah, aku berlindung kepadamu dari siksaan dineraka dan dikubur."

2) Berbincang Dengan Para Sahabat

Tatkala sore hari Rasulullah sering berbincang-bincang dengan para sahabatnya jika ada yang perlu dibicarakan, beliau membicarakannya dengan mereka. Sambil menunggu tenggelamnya matahari. Rasulullah bersabda "aku tidak tahu, apakah harus membicarakan sesuatu pada kalian atau diam? Mereka berkata, jika hal itu baik wahai Rasulullah maka bicarakanlah kepada kami dan jika tidak, Allah dan Rasul nya lebih mengetahui" Rasulullah bersabda, "tidaklah seseorang muslim bersuci, kemudian menyempurnakan bersuci yang diwajibkan kepadanya, kemudian mengerjakan sholat lima waktu ini, melalui sholat-sholat tersebut menjadi penghapus kesalahan yang terjadi diantara sholat- sholat tersebut.

d. Aktivitas Rasulullah Pada Malam Hari

jika adzan magrib telah dikumandangkan, rasulullah tidak lama menunggu. Beliau bersegera keluar untuk sholat. Begitu keluar, beliau melihat para sahabatnya saling mendahului menuju tiang-tiang masjid untuk mendirikan sholat qobliyah magrib dua rakaat. Sholat sunnah qobliyah magrib memang beliau anjurkan. Beliau bersabda "sholatlah dua rokaat sebelum magrib." Lalu beliau ulangi lagi utnutk ketiga kalinya dengan tambahan "bagi siapa yang mau."

1) Sholat ba'diyah magrib dirumah dan makan malam

Setelah sholat magrib, beliau pulang kerumah dan sholat ba'diyah magrib dua rokaat. Lalu makan malam, seperti yang biasa beliau lakukan. Kadang mereka makan malam setelah sebelum sholat magrib jika sedang puasa. Rasulullah bersabda."apabila telah dihidangkan makam malam, dahulukanlah makan sebelum kalian menunaikan sholat magrib.janganlah tergesa-gesa saat makan malam kalian."
Beliau juga menyuruh para sahabat untuk mengajak orang-orang miskin dari kaum muslimin untuk makan bersama. Beliau bersabda, "siapa yang memiliki makanan cukup untuk dua orang, hendaklah dia mengajak orang bertiga. Siapa yang memiliki makanan cukup untuk empat orang, hendaklah dia mengajak orang kelima dan seterusnya."

2) Tidak menyegerakan sholat isya

Rasulullah SAW diam dirumah samoai adzan isya dikumandangkan. Beliau tidak menyegerakan sholat isya, tetapi menunggu. Namun apabila beliau melihat para sahabat sudah berkumpul, beliau akan segera melaksanakan sholat, sedangkan jika mereka terlambat, beliau mengakhirkannya, beliau lebih senag mengakhirkan sholat isya, seandainya tidak hawatir akan menyusahkan orang-orang.
Suatu hari beliau mengakhirkan sholat isya. Lalu Umar bin khotab datang dan memanggil, "wahai Rasulullah, para wanita dan anak-anak telah tidur." Beliau pun keluar, sedangkan air menetes dari kepalanya. Beliau mengelapnya, lalu bersabda "inilah waktunya sholat isya,kalua saja aku tidak hawatir akan memberatkan umatku niscaya akan kuprintahkan mereka untuk sholat pada waktu ini.

3) Sholat ba'diyah isya dirumah

Selesai melaksanakan sholat isya, Rasulullah pun pulang kerumahnya. Beliau sholat ba'diyah isya dua rokaat dirumahnya lalu duduk sejenak untuk berbincang-bincang bersama keluarganya dan bercengkrama sbelum tidur.

4) Tidurnya Rasulullah

Saat masuk rumah dan hendak tidur beliau mengganti pakaian nya dengan yang ringan, beliau mengambil kain dari bagian kepala kasurnya lalu memakainya, sekaligus melepas pakaiannya dan menggantungnya.
Berkenaan dengan sajian data program pendidikan karakter dalam keluarga menurut buku keseharian Rasulullah dengan pendidikan keluarga sangat relavan, karena sifat yang terkandung mengenai program pendidikan karakter dalam keluarga yang terdapat dalam buku ini sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam keluarga. Yang mana di dalamnya terdapat program pengajaran, peneladanan, dan pembiasaan yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter religius, jujur, toleransi, dan displin.

DAFTAR PUSTAKA

Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: Grafindo Persada, 2013.

Amirullah Syarbini, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*, (Jakarta : Gramedia, 2014.

An-Nahlawy dalam Ahmad Tafsir. 2011. *Ilmu Pendidikan Dalam perspektif Islam*. Bandung: Rosda Karya 2000.

Ainis Syifa, "*Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*", Jurnal Pendidikan Universitas Garut , vol. 08, No. 01, 2014.

Armei Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodelogi Pendidikan islam*, Jakarta:Ciputat pers, 2002.

Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Dalam Keluarga, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2002.

Barnawi dan M. Arifin, *Strategi Dan Kebijakan Pendidikan Karakter,* Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2013.

Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ikatan Pelajar, 1996.

Departemen Pendidikan Nasional RI. *Undang-Undang RI. No.20 Tahun 2003,Tentang Sistem Pendidikan Nasional,* Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Duval dalam Sulistyo Andarmogo. *Keperawatan Keluarga*, Yogyakarta: Graha Ilmu 2012.

Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Membidik Anak di Jaman Global*, Jakarta: Grasindo,2010.

Dicky Setiardi, *Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak*, Jurnal Tarbawi, Vol. 14. No. 2. Juli – Desember 2017.

Dyah Sriwilujeng, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter,* Esensi: Erlangga, 2017.